

DAUN DEWA

- Nama ilmiah :
Gynura divaricate
- Nama famili :
Asteraceae



Daun dewa atau *Gynura divaricata* yang termasuk dalam suku *Asteraceae* (Compositae) merupakan tanaman perdu yang merambat. Daun dewa memiliki morfologi tanaman dengan batang yang pendek dan lunak, tumbuh tegak dengan tinggi 30 - 45 cm, berbentuk segilima, penampang lonjong, berambut halus dan berwarna ungu kehijauan. Daun, berdaun tunggal, tersebar mengelilingi batang, bertangkai

pendek, berbentuk bulat lonjong, berdaging, berbulu halus, ujung lancip, tepi bertoreh, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, berwarna hijau, panjang daun sekitar 20 cm dan lebar 10 cm. Memiliki bunga, majemuk yang tumbuh di ujung batang, bentuk bongkol, berbulu, kelopak hijau berbentuk cawan, benang sari kuning dan berbentuk jarum.

Manfaat daun dewa sering digunakan oleh masyarakat digunakan sebagai obat kanker payudara dan kanker darah dengan cara memakan 3 lembar daun segar sehari selama 7 hari. Pengobatan tersebut dapat diperpanjang selama 1-3 bulan tergantung dari keadaan penyakit. Selain itu, daun dewa dimanfaatkan sebagai antikoagulan, mencairkan pembekuan darah, stimulasi sirkulasi, menghentikan pendarahan, menghilangkan panas, membersihkan racun. Pada bagian daunnya dapat digunakan untuk mengobati pembengkakan payudara, infeksi kerongkongan, tidak datang haid, luka terpukul, dan melancarkan sirkulasi darah. Hal tersebut dikarenakan daun dewa memiliki kandungan senyawa flavonoid, sterol tak jenuh, triterpen, polifenol dan minyak atsiri.

